



## **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SABURAI**

**Dendi Firnando**

Politeknik Ilmu Pemasaryakatan, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas hukum universitas saburai. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini dilakukan di Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai (SABURAI) pada tahun 2020. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuisisioner). Data dari 32 mahasiswa fakultas hukum universitas saburai. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas hukum universitas saburai.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Hahasiswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat diperlukan oleh manusia untuk menunjang kehidupannya di masa yang akan datang. Pendidikan juga menjadi salah satu faktor penyebab dari kemajuan suatu negara karena negara dapat dikatakan maju apabila rakyatnya yang mempunyai kualitas hidup, kesejahteraan tingkat tinggi dan Pendidikan yang tinggi. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi pembangunan sosial dan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Menurut Fuad Ihsan (2008:2) Tanpa pendidikan tidak mungkin suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pada era globalisasi saat ini banyak sekali perubahan-perubahan yang dilakukan secara cepat dan kompleks. Perkembangan dan perubahan ini adalah suatu hal yang tidak bisa kita hindari, melainkan harus kita hadapi dengan menyiapkan semuanya dengan baik. Perkembangan zaman ini menimbulkan kecemasan pada banyak orang yang berfikir mereka tidak akan dapat mengikuti perkembangan yang sudah ada sehingga berdampak buruk dalam kehidupan sosialnya.

Pada berkembang zaman ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terasa semakin cepat dan pesat, serta arus globalisasi pun semakin tidak terkendali maka terdapat suatu persaingan di dunia pendidikan. beberapa cara yang dilakukan untuk mengejar perkembangan zaman agar tidak tertinggal adalah dengan cara melakukan peningkatan mutu pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah melakukan beberapa usaha perbaikan-perbaikan didalam bidang Pendidikan. Perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah ialah perbaikan kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana dalam

menunjang proses pendidikan siswa. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak akan ada artinya apabila tidak di dukung oleh guru, orang tua siswa dan masyarakat sekitar yang turut serta berperan dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan. Apabila mengkaji tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar dan mengajar, kegiatan belajar dan mengajar di universitas merupakan suatu kegiatan yang sangat mendasar. Hal Ini menunjukkan bahwa keberhasilan atas suatu pencapaian dari tujuan pendidikan tergantung kepada proses belajar yang ditempuh oleh siswa sebagai anak didik. Kemampuan seseorang terhadap hasil belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil belajar yang sudah ia capai maka siswa akan lebih semangat dalam berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya". Peningkatan hasil belajar siswa dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah ia raih sebelumnya.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran siswa melakukan berbagai macam upaya seperti meningkatkan motivasi belajar. "Motivasi pada dasarnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu" . Motivasi belajar siswa akan sangat berpengaruh atas hasil belajar dari siswa yang meningkat selama menjalani perkuliahan. Menurut Catharina tri ani (2006:157) "Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar" . Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dalam belajar dapat tercapai (Sadirman, 2015:75).

Indikator motivasi belajar menurut sadirman (2001:81) :

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang terdiri dari berani menghadapi masalah, mencari jalan keluar, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan kepada tugas yang diberikan secara rutin
6. Dapat mempertahankan pendapat yang ia berikan
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan sangat memungkinkan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasi seorang siswa, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi juga hasil belajar yang akan diperolehnya. Siswa melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan keberhasilannya dalam kegiatan pembelajaran ,contohnya siswa akan menjadi gigih dan tekun dalam melakukan proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan sesuai dengan harapannya. “Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perubahan hasil masukan pribadi yang berupa motivasi dan harapan

untuk menggapai suatu keberhasilan”. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian maksimal yang dicapai oleh seorang siswa setelah melewati proses belajar dan mengajar dalam mempelajari suatu pelajaran tertentu. Hasil belajar dapat berupa nilai, perubahan sikap, pemahaman akan suatu pelajaran, keterampilan , kedisiplinan, dan hal lainnya yang menuju kepada perubahan yang positif. Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif ; Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup suatu kegiatan mental (otak). Semua kegiatan yang menyangkup aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif.
2. Ranah afektif ; Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.
3. Ranah psikomotorik ; Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu.

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik

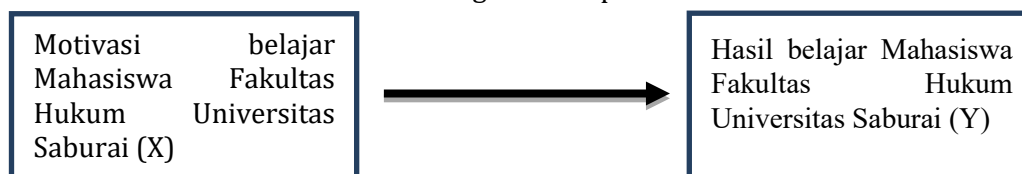
No	Ranah	Indikator
1	Ranah kognitif a. Ingatan, Pengetahuan ( <i>knowledge</i> ) b. Pemahaman ( <i>Comprehension</i> ) c. Penerapan ( <i>Application</i> ) d. Analisis ( <i>Analysis</i> ) e. Menciptakan,membangun ( <i>Synthesis</i> ) f. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan kembali  2.1 Dapat menjelaskan, 2.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri  3.1 Dapat memberikan contoh 3.2 Dapat menggunakan secara tepat  4.1 Dapat menguraikan 4.2 Dapat mengklasifikasikan/ memilah

		<p>5.1 Dapat menghubungkan materi -materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru</p> <p>5.2 Dapat menyimpulkan</p> <p>5.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</p> <p>6.1 Dapat menilai,</p> <p>6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan,</p> <p>6.3 Dapat menyimpulkan</p>
2	<p>Ranah Afektif</p> <p>a. Penerimaan (Receiving)</p> <p>b. Sambutan</p> <p>c. Sikap menghargai (Apresiasi)</p> <p>d. Pendalaman (internalisasi)</p> <p>e. Penghayatan (karakterisasi)</p>	<p>1.1 Menunjukkan sikap menerima</p> <p>1.2 Menunjukkan sikap menolak</p> <p>2.1 Kesediaan berpartisipasi/terlibat</p> <p>2.2 Kesediaan memanfaatkan</p> <p>3.1 Menganggap penting dan bermanfaat</p> <p>3.2 Menganggap indah dan harmonis</p> <p>3.3 Menggagumi</p> <p>4.1 Mengakui dan menyakini</p> <p>4.2 Mengingkari</p> <p>5.1 Melembagakan atau meniadakan</p> <p>5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.</p>
3	<p>Ranah psikomotor</p> <p>a. Keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal</p>	<p>1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya.</p> <p>2.1 Kefasihan melafalkan/ mengucapkan</p> <p>2.2 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani</p>

Kerangka konseptual  
 Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah dengan memperlihatkan hubungan antara variabel

satu dengan variabel lainnya dalam proses analisisnya. Kerangka konseptual dan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya yang terdapat dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1  
 Kerangka Konseptual



Berdasarkan gambar 1 peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

H0 : Motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Saburai.

H1 : Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Saburai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Universitas SABURAI (Sang Bumi Ruwa Jurai) pada tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobability sampling dengan metode purposive sampling sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa berpengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas hukum universitas saburai.

Pengertian populasi secara luas adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya . Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas hukum universitas saburai yang meliputi 35 mahasiswa fakultas hukum universitas saburai.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti . Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 mahasiswa fakultas hukum universitas saburai. Sampel terdiri dari 20 mahasiswa fakultas hukum universitas saburai berjenis kelamin laki-laki dan 12 mahasiswa fakultas hukum universitas saburai berjenis kelamin perempuan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuisisioner yang memuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden melalui metode daring dengan menggunakan Google Form. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert dengan ketentuan skor 1 (sangat

tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (normal), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju)

Pada penelitian ini variabel yang digunakan ialah variabel motivasi belajar (X) dan variabel hasil belajar (Y). Pengujian data untuk menyimpulkan analisis dilakukan dengan beberapa uji statistika seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi, uji normalitas dan uji regresi linear sederhana dengan signifikansi yang digunakan 5% dan pengujian melalui aplikasi SPSS.

## **PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 32 Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Saburai, penulis memperoleh data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang (62,5%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang. (37,5%)

Uji coba kuisisioner dilakukan untuk mengetahui tingkat kevaliditasan dan realibilitas kuisisioner yang diberikan kepada 32 mahasiswa fakultas hukum universitas sang bumi ruwa jurai (SABURAI) yang telah dipilih secara proporsional. Hasil uji validitas dan realibitas adalah sebagai berikut :

### **Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak kuisisioner dalam pengumpulan data. Pengujian ini dilakukan untuk mencari kesahan atau ketepatan instrument . Uji validitas dilaksanakan dengan menggunakan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 24,0. Item kuisisioner dalam uji validitas dikatakan valid jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5% , sebaliknya item dikatakan tidak valid apabila nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam Ttabel berikut ini :

**Table 1. Hasil Uji Validitas  
Quisioner Variabel Motivasi Belajar  
(X)**

NO ITEM	Rhitung	Rtabel 5% (32)	Keterangan
X1	0,712	0,349	Valid
X2	0,657	0,349	Valid
X3	0,719	0,349	Valid
X4	0,627	0,349	Valid
X5	0,638	0,349	Valid

Hasil perhitungan uji validitas quisioner motivasi belajar terhadap mahasiswa fakultas hukum universitas saburai sebagaimana yang terdapat di dalam tabel 1, menunjukkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5% Oleh karena itu dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa semua item quisioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid semua, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Quisioner  
Hasil Belajar (Y)**

No Item	Rhitung	Rtabel 5% (32)	Keterangan
Y1	0,726	0,349	Valid
Y2	0,685	0,349	Valid
Y3	0,681	0,349	Valid
Y4	0,760	0,349	Valid

Hasil perhitungan uji validitas quisioner hasil belajar terhadap mahasiswa fakultas hukum universitas saburai sebagaimana pada

tabel 2, menunjukkan bahwa semua  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5% Oleh karena itu dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa semua item quisioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid semua, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki fungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi terhadap suatu angket yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian, sehingga angket tersebut dapat dihandalkan untuk mengukur variable penelitian, walupun penelitian ini dilakukan berulang-ulang dengan angket atau kuisisioner yang sama. Pengujian ini dilakukan untuk menguji bahwa instrumen tersebut reliabel yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya yaitu jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang hasil pengukurannya akan tetap. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilities adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

ringkasan hasil uji reliabilitas sebagaimana data dalam  $T_{tabel}$  berikut ini :

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas  
Quisioner Motivasi Belajar (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.679	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	14.69	6.544	.557	.590
X2	13.97	6.354	.426	.631
X3	15.09	6.152	.531	.587
X4	15.28	6.402	.364	.661

X5	14.59	6.184	.349	.675
----	-------	-------	------	------

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Quisioner Hasil Belajar (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.661	4

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	11.56	4.254	.538	.549
Y2	10.84	4.072	.406	.618
Y3	11.47	3.870	.337	.685
Y4	11.97	3.838	.543	.526

**Table 5. Hasil Uji reliabilitas quisioner motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y)**

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items
X	0,679	5
Y	0,661	4

Dari table diatas terdapat 5 kuisisioner motivasi belajar dan 4 kuisisioner hasil belajar . 5 kuisisioner motivasi belajar dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,679. Karena nilai Cronbach's Alpha 0,679 > 0,60 , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa ke-5 atau semua item pertanyaan angket atau kuisisioner untuk variabel "motivasi belajar" adalah reliabel atau konsisten. Kemudian pada 4 kuisisioner hasil belajar dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,661. Karena nilai Cronbach's Alpha 0,661 > 0,60 , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa ke-4 atau semua item pertanyaan angket atau kuisisioner untuk variabel "hasil belajar" adalah reliabel atau konsisten. Jadi 9 pertanyaan kuisisioner yang terdiri dari 5 pertanyaan variabel motivasi belajar dan 4

variabel hasil belajar dinyatakan reliabel atau konsisten.

**Uji Korelasi**

**Table 6. Hasil Uji korelasi**

**Correlations**

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.954
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.954	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji korelasi pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk hubungan

motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,000 artinya karna nilainya  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Kemudian pada pedoman drajat hubungan terdapat nilai pearson correlation 0,954, nilai tersebut termasuk ke dalam nilai korelasi sempurna yaitu antara nilai 0,81 s/d 1,00. Dapat disimpulkan bahwa motivasi berhungan secara positif terhadap hasil belajar dengan drajat hubungan korelasi sempurna.

**Uji Normalitas**

**Tabel 7. Hasil Uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75982480
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.117
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig (2-tailed)		.197

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas , dapat kita ketahui bahwa terdapat nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,197 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data distribusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal.

**UJI Regresi Linier Sederhana :**

Uji regresi linear sederhana (*simple linear regression*) merupakan uji yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara 1 (satu) variabel dependen dengan 1 (satu) variabel independen..

**Table 8  
Variable dan Metode**

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi belajar		Enter

- a. Dependent Variabel : Hasil belajar
- b. All requested variables entered.

Pada tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel motivasi belajar sebagai variabel independent dan hasil belajar sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

**Table 9**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954	.910	.907	.772

- a. Predictors : (Constant), motivasi belajar
- b. Dependent Variabel : hasil belajar

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,954. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,910, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) sebesar 91,0%.

Tingkat korelasi dilihat dari nilai R yaitu sebesar 0,954. Menurut pedoman nilai koefisien korelasi (Neolaka, 2014), hal ini menunjukkan bahwa tingkatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tinggi.



**Table 10**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.571	1	180.571	302.679	.000
	Residual	17.897	30	.597		
	Total	198.469	31			

- a. Dependent Variabel : Hasil Belajar
- b. Predictors : (Constant), motivasi Belajar

Pada tabel diatas ini diketahui nilai F hitung = 302,679 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel

hasil belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y).

**Table 11**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.597	.855		.698	.490
	Motivasi belajar	.798	.046	.954	17.398	.000

- a. Dependent Variabel : Hasil belajar

Pada table diatas ini diketahui nilai Constant (a) sebesar 0,597, sedangkan nilai motivasi belajar ( b / koefisien regresi ) sebesar 0,798, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,597 + 0,798$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Nilai Konstanta (a) sebesar 0,597, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel adalah sebesar 0,597

- Koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,798 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai motivasi belajar, maka nilai hasil belajar berjumlah 0,798.
- Koefisien regresi motivasi belajar tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar adalah positif.

**Table 12**  
**Uji-t**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.597	.855		.698	.490
	Motivasi belajar	.798	.046	.954	17.398	.000

- a. Dependent Variabel : Hasil belajar

Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Sederhana :

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari table Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai thitung sebesar  $17,398 > ttabel 2,042$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y)

Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana diatas, dapat disimpulkan bahwa selain menggambarkan persamaan regresi, output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara Variabel Motivasi Belajar (X) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y).

Hipotesis :

1. H0 : tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel Motivasi Belajar (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y).
2. H1 : ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel Motivasi Belajar (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

Dari output data diatas dapat diketahui nilai t hitung sebesar  $17,398$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata antara variabel Motivasi Belajar (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

## KESIMPULAN:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas hukum universitas saburai dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas hukum universitas saburai. Hal ini dibuktikan dengan diketahui thitung  $17,398$

$> ttabel 2,042$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas hukum universitas saburai.

Berdasarkan hasil uji korelasi, terdapat hubungan yang tinggi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas hukum universitas saburai dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $0,954$ . Artinya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas hukum universitas saburai sebesar  $91,0 \%$ , sedangkan sisanya  $9,0 \%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian kepada semua guru, siswa dan orang tua dalam memberikan suatu pelajaran, bahwasannya siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik apabila pada saat memulai pelajaran dan pada saat mengakhiri pelajaran diberikan suatu motivasi yang menjadikan ia semangat dan menyukai dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

## SARAN

Peneliti sadar betul bahwa penelitian ini masih memiliki kelemahan karena adanya beberapa keterbatasan seperti responden penelitian yang terbatas dan komunikasi yang hanya dapat dilakukan secara online karena kondisi yang kurang memungkinkan untuk secara langsung meninjau ke lapangan. Penulis menyarankan bahwa terdapat beberapa pengembangan yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya, seperti masih perlu dilakukan penelitian pada aspek yang sama pada sampel yang berbeda untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian ini. Selain itu juga, dapat dilakukan uji ulang penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh dan belum digunakan dalam penelitian ini atau dengan menggunakan metode yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan hasil yang lebih akurat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat saya selesaikan dengan sangat baik ini dikarenakan adanya partisipasi secara langsung maupun tidak langsung dari beberapa pihak dalam menunjang hasil penelitian ini, maka dari itu saya ingin mengucapkan terimakasih kepada civitas Universitas Saburai, rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Saburai, serta pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas kerjasamanya selama saya melakukan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sadirman, A . M . 2015. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Darsono, Max, dkk. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: CV.IKIP Semarang Press
- Catharina, Tri Ani., Teori Pembelajaran, Semarang : UPT MKKS UNNES, 2006
- A.M. Sardiman, 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 224 hlmn.
- Fuad Ihsan. (2008). Dasar-dasar kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nashar, H, 2004. Peranan Motivasi Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran, Cet 2, Delia Press, Jakarta
- Hamdu, Ghullam. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar." Jurnal Penelitian Pendidikan 12, no. 1 (2017): 90.
- Yuliara, I Made. "Modul Regresi Linier Sederhana." Fisika (2016): 7-41.
- NURYADI, TUTUT DEWI ASTUTI, ENDANG SRI UTAMI, and MARTINUS BUDIANTARA. Dasar-Dasar Statistika Penelitian, 2017. <http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar-Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf>.
- Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli. STATISTIKA PENDIDIKAN : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan. Journal of Visual Languages & Computing, CV. WIDYA PUSPITA. Vol. 11, 2018.